

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengontrolan berpengaruh terhadap probabilitas preferensi menggunakan transaksi tunai.
2. Keterbatasan alat berpengaruh terhadap probabilitas preferensi menggunakan transaksi tunai.
3. Pengeluaran rata-rata perhari berpengaruh terhadap probabilitas preferensi menggunakan transaksi tunai.
4. Sumber informasi tidak berpengaruh terhadap probabilitas preferensi menggunakan transaksi tunai.

B. Saran

1. Untuk Peneliti selanjutnya
 - Karena dalam penelitian ini tidak dapat dilakukan uji validitas dan realibilitas maka Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan kuesioner dan mengukurnya menggunakan skala likert.
 - Karena cakupan populasi yang terbatas Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi yang lebih luas.
2. Untuk Pemerintah dan Bank Indonesia

Gencarnya kampanye mengenai Gerakan Nasional Non Tunai apabila tidak diimbangi dengan pemenuhan sarana dan prasarana untuk melakukan transaksi tunai rasanya tidak akan berdampak signifikan terhadap tujuan dari dibentuknya GNNT itu sendiri. Sehingga focus kedepan diharapkan tidak hanya sebatas edukasi mengenai GNNT saja, melainkan juga harus didukung dengan pemenuhan sarana dan prasarana.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dengan penyajian dummy variabel (nilai 0 dan 1) sehingga data yang dihasilkan sangat sedikit. Hal tersebut berpengaruh terhadap uji realibilitas dan uji validitas, karena data yang sedikit tersebut sudah dapat dipastikan bahwa kuesioner tidak akan lulus uji realibilitas dan uji validitas. Oleh karena itu, dalam metodologi penelitian ini uji realibilitas dan uji validitas tidak dilakukan.
2. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan mahasiswa dari 5 kampus besar di Yogyakarta sebagai sample dengan menggunakan metode purposive sampling, akibatnya hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi secara umum untuk setiap masyarakat di Indonesia.